

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



RENCANA STRATEGIS



PUSAT
PENGEMBANGAN
BAHASA

2022
2026

ppb.uin-malang.ac.id


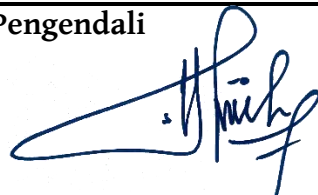



ppb@uin-malang.ac.id



**LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA STRATEGIS
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Kode Dokumen	:	PAN-AKA/PPB/2024/00
Revisi	:	00
Tanggal Penetapan	:	10 April 2024

Dirumuskan Oleh	:	Koordinator Tim Perumus  Dr. Nur Qomari, M.Pd
Dikendalikan Oleh	:	Pengendali  Dr. Sholihatul Atik Hikmawati, M.Pd.
Ditetapkan Oleh	:	Kepala PPB  Prof. Dr. H. M. Abdul Hamid, M.A.



PERINGATAN!

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa izin tertulis dari Pusat Pengembangan Bahasa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**TIM PENYUSUN
RENCANA STRATEGIS
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

- Pengarah : Prof. Dr. H. M. Abdul Hamid, M.A.
- Perumus : Dr. Nur Qomari, M.Pd.
Dr. Agwin Degaf, M.A.
Dr. Suparmi, M.Pd.
Dr. Nur Ila Ifawati, M.Pd.
M. Abdullah Charis, M.Pd.
Farid Munfaati, M.Pd.
- Pengendali : Dr. Sholihatul Atik Hikmawati, M.Pd.
Dr. Winarti, M.Pd.
Dr. Usfiyatur Rusuly, S.Pd., M.Pd.I.
Ulin Ni'mah, M.Pd.
Azzah Saniyyah, M.Pd.
- Tata Letak dan
Desain Sampul : Al Lastu Nurul Fatim, M.Pd., M.Hum.
Ihwanarotama Bella Indriasandi, M.Hum.

KATA PENGANTAR

Bismillah walhamdulillah,

Rencana Strategis Pusat Pengembangan Bahasa 2022-2026 mengacu pada Renstra UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2022-2026, sementara strategi dan indikator keberhasilan yang akan dilakukan oleh Pusat Pengembangan Bahasa merujuk kepada Rencana Strategis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2009-2030). Saat ini, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah memasuki fase kedua dari rencana panjangnya, yaitu fase pertama dari pengakuan dan reputasi regional. Pada tahap ini, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berencana untuk memainkan peran yang lebih aktif dalam berbagai kegiatan di kawasan Asia Tenggara dan Asia.

Untuk itu, Rencana Strategis Pusat Pengembangan Bahasa mengacu pada Renstra UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berfokus pada tiga tahap utama: Pertama, memperkuat kelembagaan dan penguatan akademik. Kedua, mencapai posisi universitas yang lebih dikenal dan diakui di tingkat regional, dan Ketiga, mencapai posisi puncak universitas, yaitu agar lebih dikenal dan diakui di tingkat internasional.

Pusat Pengembangan Bahasa telah melaksanakan masa pengembangan dengan melakukan pengembangan dan perbaikan dalam hal kelembagaan dan akademik, termasuk perbaikan pada kurikulum dan silabus. Selanjutnya, untuk memperkuat posisinya di tingkat regional, nasional, dan internasional, Pusat Pengembangan Bahasa menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang mendukung kemajuan mereka.

Renstra Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2022-2026 merupakan landasan, panduan, dan acuan bagi Pusat Pengembangan Bahasa dalam menyusun rencana kerja, program kegiatan, anggaran, serta koordinasi perencanaan dan pengendalian kegiatan di lingkup UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Renstra ini perlu dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh staf di Pusat Pengembangan Bahasa serta pemangku kepentingan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam usulan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi program kegiatan dan penganggaran yang dilakukan secara sinergis dan berkesinambungan.

Malang, 10 Juni 2022
Kepala Pusat Pengembangan Bahasa,

Prof. Dr. H. M. Abdul Hamid, M.A
NIP. 19730201199803 1 007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	4
B. Landasan Hukum.....	5
C. Tujuan Rencana Strategis	5
D. Manfaat Rencana Setrategi.....	6
E. Sistematika Rencana Setrategis.....	7
BAB II FALSAFAH, NILAI, PRINSIP DASAR VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
A. Falsafah Dasar.....	9
B. Nilai Dasar	10
C. Prinsip Dasar	10
D. Visi.....	10
E. Misi.....	10
F. Tujuan	11
G. Sasaran Strategis.....	11
BAB III KONSISI OBYEKTIF PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA	
A. Integrasi Rencana Strategis	12
B. Analisis Lingkungan Internal.....	13
1. Kekuatan	13
a. Struktur Kelimuan yang Dikembangkan.....	13
b. Internalisasi Wacana Regional Recognition and Reputation.....	14
c. Kelembagaan	14
d. Sumber Daya Manusia.....	15
e. Sarana dan Prasarana	16
2. Kelemahan	16
a. Bidang Pendidikan	16
b. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	17
c. Bidang Tata Kelola	17
d. Pelayanan	17
C. Analisis Lingkungan Eksternal	17
1. Peluang.....	17
2. Ancaman.....	17
D. Isu Strategis.....	18
1. Isu Strategis Internasionalisasi Standar.....	18

2. Isu Strategis Pengembangan Kelembagaan	18
3. Isu Strategis Tentang Information and Communication Teknologi (ICT)..	19
4. Isu Strategis Good University Governance (Gug)/Tata Kelola Yang Baik..	19

BAB IV ARAH PENGEMBANGAN DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

A. Arah Pengembangan Jangka Panjang	20
B. Kebijakan Strategis Dan Sasaran Strategis	20
1. <i>International Standard</i>	20
2. Pengembangan Kelembagaan.....	21
3. Pengembangan Sarana dan Prasarana Serta ICT	21

BAB V PROGRAM KERJA DAN INDIKATOR KINERJA

A. Progrma Kerja	23
B. Indikator Kinerja Program (IKP)	25

BAB VI STRATEGI PERENCANAAN

A. Grand Strategy	29
B. Strategi Implementasi	30
C. Pelaksana Kebijakan dan Program	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) Pusat Pengembangan Bahasa 2022-2026 memiliki peranan yang sangat penting dalam mengatur arah perkembangan Pusat Pengembangan Bahasa. Sejarah Pusat Pengembangan Bahasa yang berusia 21 tahun dimulai pada tahun 1997 sebagai Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab dan kemudian diperluas dengan Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris pada tahun 2000. Di masa ini, usia Pusat Pengembangan Bahasa telah mencapai tahap yang tepat untuk mewujudkan perubahan signifikan dalam manajemen dan pelayanan akademik sebagai respons terhadap tuntutan perubahan yang dinamis, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan fenomena globalisasi.

Dalam konteks perkembangan informasi dan teknologi yang pesat, serta meningkatnya jumlah mahasiswa asing di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, pada tahun 2016, Pusat Pengembangan Bahasa merespon dengan pembentukan beberapa unit bahasa baru, seperti Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), Chinese Language and Culture Center (CLCC), dan Bahasa Persia. Sejak saat itu, Pusat Pengembangan Bahasa memiliki tanggung jawab terhadap lima layanan pembelajaran bahasa, yang mencakup Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing, Bahasa Mandarin, dan Bahasa Persia.

Rencana strategis, pada intinya, adalah sebuah panduan yang difokuskan pada penyelesaian isu-isu kunci. Oleh karena itu, rencana kerja disusun berdasarkan isu-isu utama yang diidentifikasi dari analisis kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal mencerminkan kekuatan dan kelemahan organisasi, sementara kondisi eksternal mencakup peluang dan tantangan yang akan dihadapi. Rencana Strategis Pusat Pengembangan Bahasa ini berlaku selama lima tahun (2022-2026) dan bertujuan menjadi pedoman untuk mencapai kondisi ideal yang diharapkan bersama oleh seluruh anggota civitas akademika Pusat Pengembangan Bahasa.

Penyusunan rencana strategis Pusat Pengembangan Bahasa 2022-2026 merujuk pada rencana strategis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2022-2026, yang merupakan upaya menuju pencapaian Pengakuan dan Reputasi Internasional. Dalam rencana tersebut, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berambisi untuk menjadi Perguruan Tinggi Islam yang memegang peranan penting dalam konteks Asia Tenggara dan Asia secara keseluruhan. Pusat Pengembangan Bahasa, yang memiliki tanggung jawab terhadap perkuliahan bahasa asing (Arab, Inggris, dan Mandarin) dan Bahasa Indonesia bagi penutur asing, memainkan peranan utama dalam mempersiapkan anggota civitas akademika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan keterampilan berbahasa asing yang memungkinkan mereka untuk bersaing di Asia Tenggara dan Asia.

Rencana Strategis Pusat Pengembangan Bahasa ini merupakan perencanaan jangka panjang yang mengarah ke masa depan, dengan penetapan tujuan dan strategi yang eksplisit. Rencana ini menggambarkan bagaimana langkah-langkah saat ini akan membantu mencapai visi masa depan yang diinginkan, dengan mempertimbangkan secara cermat kapasitas organisasi dan tren perubahan dalam lingkungan. Dengan tekad yang kuat, Rencana Strategis Pusat Pengembangan Bahasa 2022-2026 mencerminkan komitmen untuk menjadikan lima tahun mendatang sebagai periode yang akan membantu UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mencapai status sebagai universitas Islam terkemuka yang diakui secara internasional (world-class university).

B. Landasan Hukum

1. Keputusan Presiden No 50 Tahun 2004 tentang Perubahan STAIN MALANG menjadi UIN Malang.
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Statuta UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2013 tentang Ortaker UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Rencana Strategis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022-2026.
7. SK Rektor Tentang pelaksanaan program intensif Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Pusat Pengembangan Bahasa

C. Tujuan Rencana Strategis

Tujuan dari Rencana Strategis Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2022-2026 adalah sebagai berikut:

1. **Sebagai Acuan Resmi:** Rencana strategis ini bertujuan untuk menjadi acuan resmi bagi Pusat Pengembangan Bahasa selama periode 2022-2026. Hal ini memastikan bahwa semua kegiatan dan inisiatif yang dilakukan oleh Pusat Pengembangan Bahasa sesuai dengan visi dan arah strategis yang telah ditetapkan.
2. **Sebagai Pedoman Pengelolaan dan Layanan:** Rencana ini diharapkan akan menjadi pedoman dalam pengelolaan dan penyediaan layanan akademik dan non-

akademik. Dengan demikian, organisasi dapat beroperasi secara lebih efektif dan efisien.

3. **Mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan:** Salah satu tujuan utama rencana strategis ini adalah untuk mengarahkan semua upaya organisasi ke arah mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Rencana ini menjadi alat yang membantu mewujudkan cita-cita organisasi.
4. **Menjaga Kestinambungan Pengembangan:** Rencana strategis ini juga bertujuan untuk memastikan kesinambungan dalam pengembangan Pusat Pengembangan Bahasa. Dengan mengikuti rencana yang terstruktur, organisasi dapat menjaga fokus jangka panjang dan terus berkembang.

Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, Rencana Strategis Pusat Pengembangan Bahasa menjadi instrumen yang penting dalam mengelola, mengarahkan, dan mengukur kinerja organisasi selama periode 2022-2026.

D. Manfaat Rencana Setrategi

Manfaat dari Rencana Strategis (Renstra) adalah sebagai berikut:

1. **Panduan dan Fokus:** Renstra memberikan panduan jangka panjang bagi Pusat Pengembangan Bahasa dalam mencapai tujuan dan visi organisasi. Ini membantu mengarahkan sumber daya dan usaha organisasi ke arah yang lebih terfokus.
2. **Koordinasi:** Renstra membantu dalam mengkoordinasikan upaya seluruh staf dan unit kerja di Pusat Pengembangan Bahasa. Dengan pemahaman yang sama mengenai tujuan jangka panjang, koordinasi antara berbagai bagian organisasi menjadi lebih efisien.
3. **Penyusunan Rencana Kerja:** Renstra menjadi dasar untuk menyusun rencana kerja tahunan. Ini membantu dalam merencanakan kegiatan dan alokasi sumber daya untuk mencapai target jangka panjang.
4. **Evaluasi Kinerja:** Renstra memberikan kerangka evaluasi kinerja yang obyektif. Organisasi dapat mengukur sejauh mana mereka telah mencapai tujuan-tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan dalam Renstra.
5. **Konsistensi dan Kestinambungan:** Dengan menggunakan Renstra, organisasi dapat memastikan kesinambungan dalam perencanaan dan pelaksanaan program dan anggaran dari tahun ke tahun. Hal ini membantu organisasi untuk menghindari perubahan yang tidak terencana dan menjaga konsistensi dalam upaya mereka.
6. **Pengambilan Keputusan:** Renstra membantu para pengambil kebijakan dan pimpinan organisasi dalam mengambil keputusan strategis. Mereka dapat merujuk pada dokumen ini untuk memastikan bahwa keputusan-keputusan yang diambil sejalan dengan tujuan jangka panjang.
7. **Transparansi dan Akuntabilitas:** Dengan adanya Renstra, organisasi dapat menjelaskan kepada pihak luar, termasuk pemangku kepentingan dan stakeholder,

tentang tujuan dan rencana jangka panjang mereka. Hal ini meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

8. **Komunikasi Intern dan Ekstern:** Renstra membantu dalam komunikasi yang lebih efektif baik di dalam organisasi maupun dengan pihak luar. Semua pihak terlibat dapat merujuk pada dokumen yang sama untuk memahami visi dan rencana organisasi.

Dengan menggunakan Renstra sebagai panduan strategis, Pusat Pengembangan Bahasa dapat mencapai efisiensi, efektivitas, dan kesinambungan dalam pencapaian tujuan organisasi. Ini juga membantu organisasi dalam menghadapi tantangan dan perubahan lingkungan yang dinamis.

E. Sistematika Rencana Setrategis

Sistematika dari Rencana Strategis Pusat Pengembangan Bahasa 2022-2026 adalah sebagai berikut:

1. Latar Belakang:

- a. Penjelasan mengenai sejarah dan perkembangan Pusat Pengembangan Bahasa.
- b. Pengenalan konteks lingkungan eksternal dan internal yang memengaruhi Pusat Pengembangan Bahasa.

2. Landasan Penyusunan Renstra:

- a. Penjelasan mengenai dasar-dasar hukum, visi, misi, dan nilai-nilai organisasi yang menjadi pijakan dalam penyusunan Renstra.
- b. Referensi terhadap dokumen dan peraturan yang menjadi pedoman bagi Pusat Pengembangan Bahasa.

3. Tuntutan Masa Depan:

Gambaran mengenai perkembangan dan tantangan yang diantisipasi di masa mendatang, serta peran Pusat Pengembangan Bahasa dalam menghadapi tuntutan tersebut.

4. Kondisi Umum Pusat Pengembangan Bahasa Saat Ini:

Analisis menyeluruh mengenai kekuatan dan kelemahan internal organisasi, termasuk sumber daya, personel, infrastruktur, dan layanan yang ada.

5. Kondisi Umum Pusat Pengembangan Bahasa yang Cita-citakan:

Visi jangka panjang dan tujuan strategis yang diharapkan dicapai oleh Pusat Pengembangan Bahasa pada akhir periode Renstra.

6. Kebijakan dan Strategi Pengembangan:

- a. Penjabaran kebijakan dan strategi yang akan diimplementasikan untuk mencapai tujuan Renstra.
- b. Rincian mengenai langkah-langkah yang akan diambil untuk memanfaatkan peluang dan mengatasi tantangan.

7. Program dan Indikator Kerja:

- a. Rincian mengenai program-program konkrit yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan Renstra, termasuk rencana kerja tahunan.
- b. Penyediaan indikator kinerja yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan.

8. Strategi Implementasi Kerja:

- a. Langkah-langkah yang akan diambil dalam implementasi program-program yang telah dirancang.
- b. Penjelasan mengenai peran, tanggung jawab, dan koordinasi antarunit kerja dalam organisasi.

Dengan sistematika yang jelas seperti ini, Rencana Strategis Pusat Pengembangan Bahasa 2022-2026 dapat memberikan panduan yang komprehensif dan terstruktur bagi organisasi dalam mencapai visi dan misi mereka serta merespons perubahan lingkungan yang dinamis.

BAB II

FALSAFAH, NILAI, PRINSIP DASAR VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Falsafah Dasar

Konsep keilmuan yang dikembangkan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah paradigma integrasi yang memandang ilmu pengetahuan Islam secara komprehensif, tidak terbatas pada masalah tarbiyah, syari'ah, dakwah, ushuluddin dan adab, melainkan juga sains, teknologi dan seni. Hal ini menggambarkan pemahaman yang utuh tentang bangunan ilmu pengetahuan, sekaligus sebagai tawaran baru untuk melahirkan produk pendidikan yang utuh dan diterima oleh kalangan internasional. Sebagai implikasi dari model pengembangan paradigma keilmuannya ini adalah keharusan bagi seluruh anggota sivitas akademika menguasai bahasa asing (Arab dan Inggris) dan keharusan menguasai bahasa Indonesia bagi civitas akademika luar negeri. Melalui bahasa Arab, diharapkan mereka mampu melakukan kajian Islam melalui sumber aslinya yaitu al-Qur'an dan Hadis dan melalui bahasa Inggris mereka diharapkan mampu mengkaji ilmu-ilmu umum dan modern, selain sebagai piranti komunikasi global. Karena itu pula, Universitas ini disebut *bilingual university*. Sedangkan BIPA berperan memperkenalkan masyarakat, kearifan lokal, dan budaya Indonesia kepada mahasiswa Asing di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Untuk mencapai maksud tersebut, didirikanlah Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab tahun 1997 yang selanjutnya disingkat PKPBA, dan Program Khusus Pengembangan Bahasa Inggris pada tahun 2000 yang kemudian dikenal dengan PKPBI, kemudian pada tahun 2016, disusul lahirnya Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Lahirnya PKPBA dan PKPBI didasari pada keprihatinan atas rendahnya kemampuan berbahasa Arab dan berbahasa Inggris lulusan Perguruan Tinggi Islam. Sedangkan lahirnya BIPA dalam rangka menginternasionalkan budaya dan kearifan lokal. Dengan demikian penguatan bahasa asing bagi civitas akademika (dosen, mahasiswa, karyawan) dan Bahasa Indonesia bagi mahasiswa Asing merupakan kebutuhan utama yang harus dipenuhi oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk menuju internasionalisasi universitas.

Disamping itu juga dikembangkan ma'had atau pesantren kampus di mana seluruh mahasiswa tahun pertama harus tinggal di ma'had. Karena itu, pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini merupakan sintesis antara tradisi universitas dan ma'had atau pesantren. Melalui model pendidikan semacam itu, diharapkan akan lahir lulusan yang berpredikat *ulama yang intelek profesional* dan atau *intelek profesional yang ulama*. Ciri utama sosok lulusan demikian adalah tidak saja menguasai disiplin ilmu masing-masing sesuai pilihannya, tetapi juga menguasai al-Qur'an dan Hadis

sebagai sumber utama ajaran Islam. Konsep keilmuan integratif inilah yang saat ini sedang dikembangkan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

B. Nilai Dasar

1. Kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional.
2. Unggul, inovatif, dinamis dan produktif.
3. Bertanggung jawab, mandiri dan keterbukaan wawasan.
4. Keislaman dan keindonesiaan.

C. Prinsip Dasar

1. Kesatuan upaya dzikir, fikr dan amal shaleh dalam mewujudkan Ulul Albab.
2. Ketauhidan, kesemestaan dan kejujuran ilmu dalam memandang dan mencapai kebenaran.
3. Tanggungjawab dan kearifan dalam menggunakan kebebasan akademik.
4. Keadaban, kemanfaatan, kebahagiaan, kemanusiaan, dankesejahteraan.
5. Aktualisasi nilai-nilai Islam dan falsafah Pancasila dalam kehidupan akademik.
6. Sarjana unggul yang memiliki kemahiran berbahasa asing (Arab dan Inggris).
7. Penyatuan administratif yang mendukung kemandirian

D. Visi

Terwujudnya Pusat Pengembangan Bahasa Unggul dan Bereputasi Internasional dalam pembelajaran, penerjemahan dan pengetesan bahasa Asing dan BIPA.

E. Misi

1. Menyelenggarakan pembelajaran bahasa Asing bagi civitas akademika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan masyarakat umum.
2. Memberikan pelatihan bahasa Asing kepada civitas akademika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan masyarakat umum.
3. Memberikan pelayanan pengetesan dan penerjemahan bahasa Asing kepada civitas akademika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan masyarakat umum,
4. Melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pembelajaran bahasa Asing.
5. Menyelenggarakan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi mahasiswa Asing di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan masyarakat umum

F. Tujuan

1. Membekali mahasiswa kemampuan komunikasi berbahasa Asing secara lisan dan tulis.
2. Membekali mahasiswa kemampuan membaca dan memahami teks Bahasa Asing serta menerjemahkan teks (buku) berbahasa Asing.
3. Terciptanya lingkungan berbahasa Asing di lingkungan kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Memperkuat sinergi dengan Fakultas/Jurusan/prodi dalam rangka mencetak sarjana yang memiliki kemampuan berbahasa Asing dengan baik.

G. Sasaran Strategis

1. Perluasan akses, peningkatan kualitas layanan, relevansi dan daya saing serta pembinaan kemahasiswaan.
2. Peningkatan kapasitas, kuantitas dan kualitas SDM.
3. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan.
4. Penguatan keterandalan system tatakelola dan otonomi kelembagaan.
5. Peningkatan kualitas penelitian universitas.
6. Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.
7. Peningkatan pengakuan kualitas pendidikan.

BAB III
KONDISI OBYEKTIF
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

A. INTEGRASI RENCANA STRATEGIS

Sebagai acuan dalam mengimplementasikan rencana strategis Pusat Pengembangan Bahasa dalam rangka mewujudkan cita-cita universitas yang telah direncanakan sesuai dengan *roadmap* pengembangan universitas, maka perlu dilakukan analisis tentang integrasi rencana strategis dengan kondisi riil yang ada untuk diperoleh gambaran umum tentang kondisi terkini untuk dijadikan sebagai pijakan dalam membuat seluruh rencana program pengembangan dan perbaikan menuju kondisi yang diharapkan dalam kurun lima tahun ke depan. Di sisi lain juga dilakukan analisis prospektif yang bertujuan untuk memperoleh gagasan-gagasan pengembangan untuk mengubah atau memperbaiki kondisi yang ada menjadi kondisi yang diharapkan. Bab ini berisikan tentang paparan hasil kedua analisis diagnostik kondisi terkini Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan hasil analisis prospektif kondisi yang diharapkan pada tahun 2023/2024.

Hasil analisis diagnostik ditujukan untuk menjalankan fungsi berikut:

1. Memberikan dasar perancangan dalam menyusun Rencana Strategis Pusat Pengembangan Bahasa agar sesuai dengan *roadmap* pengembangan universitas melalui perencanaan pengembangan unit.
2. Memberikan petunjuk untuk memilih, menetapkan dan merumuskan beberapa isu strategis yang merupakan bagian dari simpul yang apabila dikerjakan dengan baik akan menghasilkan dampak positif terhadap aspek-aspek lain dari unit dan organisasi universitas.
3. Menjadi sumber inspirasi untuk mengidentifikasi, memilih, menetapkan dan merumuskan strategi pengembangan untuk selanjutnya diformulasikan menjadi kebijakan dan program-program pengembangan yang bernilai strategis.

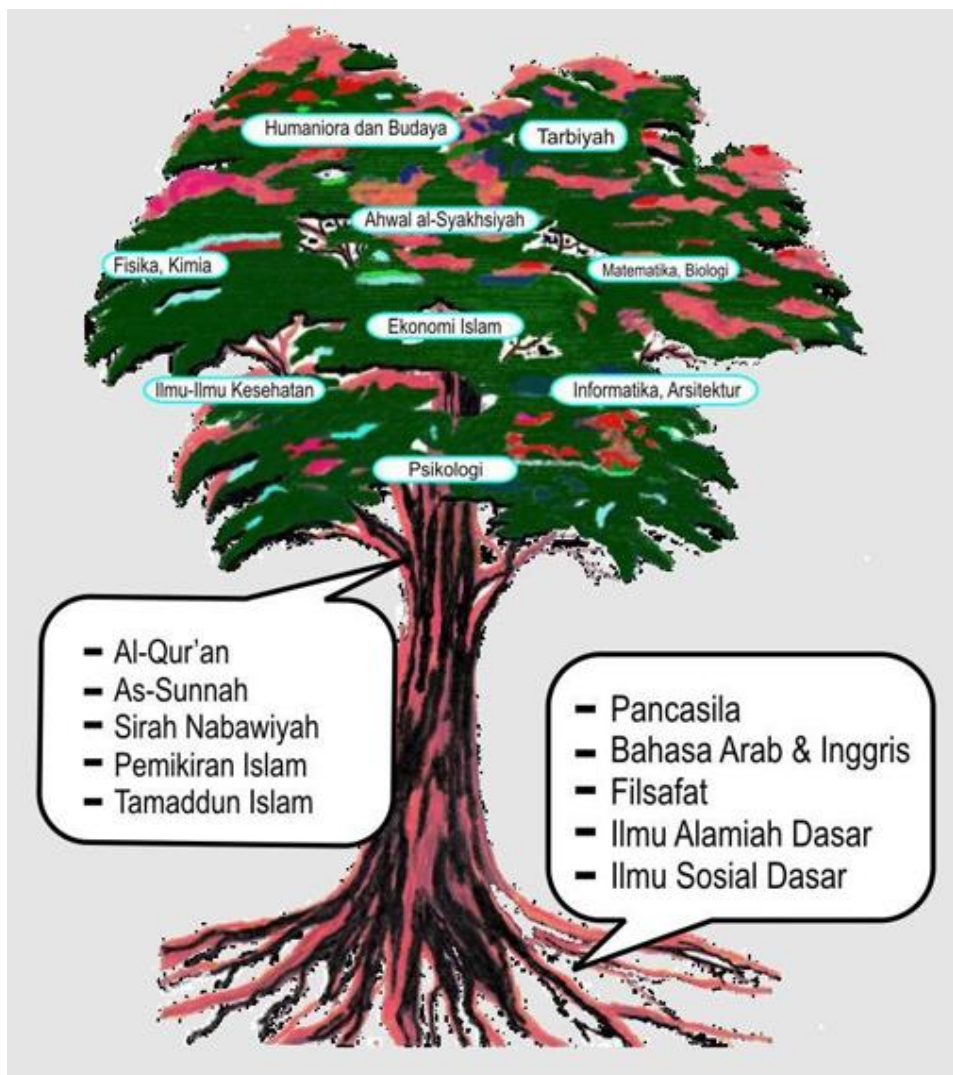
Secara umum; mengacu pada perencanaan strategis universitas, perencanaan strategis Pusat Pengembangan Bahasa merujuk pada integrasi Islam dan sains dalam implementasinya, dimana hubungan antara Islam dengan aplikasi kegiatan pembelajaran merupakan hal yang bersifat integratif yang tak terpisahkan. Dalam hal ini paradigma akan menentukan tujuan dan hasil dari analisis yang dilakukan melalui analisis diagnostic SWOT (*strength, weaknesses, opportunities, threats*). Dengan demikian, program pengembangan strategis akan berdasarkan dari isu strategis yang diidentifikasi dari hasil analisis diagnostic SWOT yang disesuaikan dengan paradigma pengembangan universitas.

B. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL

1. KEKUATAN

a. Struktur Keilmuan yang Dikembangkan

Salah satu upaya mendasar, nyata, dan strategis yang telah dilakukan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim dalam melakukan rekonstruksi paradigma keilmuan yang kemudian menjadi ciri khas dan kekuatan UIN dalam upaya mengembangkan pendidikan adalah meletakkan agama sebagai basis ilmu pengetahuan yang bersifat integratif. Hal ini sebagai mana yang telah tergambar dalam struktur bangunan ilmu UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memposisikan Al Quran dan Hadis sebagai sumber utama di luar sumber lainnya.



Gambar pohon ilmu; Integrasi ilmu UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Bagunan struktur keilmuan ini didasarkan pada universalitas ajaran Islam yang mencakup berbagai aspek kehidupan. Metafora yang digunakan adalah sebuah pohon yang kokoh, bercanang rindang, berdaun subur, dan berbuah

lebat karena ditopang dengan akar yang kuat. Akar ini memiliki dua fungsi utama yakni, menyangga pokok pohon agar tetap kuat dan stabil dan menyerap kandungan tanah bagi pertumbuhan dan perkembangan pohon.

Bahasa yang dilambangkan dalam akar pohon keilmuan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan alat untuk memahami berbagai sumber keilmuan yang dipelajari di universitas. Dalam hal ini Pusat Pengembangan Bahasa memiliki posisi yang sangat strategis dalam upaya menyiapkan lulusan yang menguasai Bahasa Asing (Arab dan Inggris) dan bahasa Indonesia bagi mahasiswa internasional, serta berkarakter ulul albab.

b. Internalisasi Wacana Regional Recognition and Reputation

Sebagai ikon dan distingsi universitas, Pusat Pengembangan Bahasa memiliki tanggung jawab untuk senantiasa mengembangkan diri dan menyesuaikan diri dengan perkembangan dunia Pendidikan dan kerja sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan Bahasa yang cukup bahkan mumpuni dan sanggup berkompetisi di kancah regional maupun internasional.

Di sisi lain Pusat Pengembangan Bahasa juga memerlukan pengakuan secara meluas tentang hal tersebut dengan melakukan beberapa program berikut:

1. Penyesuaian kurikulum: pengembangan kurikulum merdeka dan integrasi Islam dan sains, serta moderasi beragama, revisi kurikulum sesuai dengan kebutuhan output dan dunia kerja.
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia: pelatihan bagi dosen, kegiatan diskusi rutin, dan publikasi hasil karya dosen.
3. Pengembangan kualitas kegiatan akademik dan media pembelajaran: peningkatan fasilitas Pendidikan berupa media dan alat penunjang, penyediaan sumber belajar yang dapat diakses secara meluas dan fleksibel.
4. Pengembangan kerjasama: perintisan kerjasama Pusat Pengembangan Bahasa dengan perguruan instansi profit atau non-profit di luar negeri, pembuatan profil Pusat Pengembangan Bahasa berbahasa Arab dan Inggris.

c. Kelembagaan

1. Akreditasi dan Sertifikasi

Sebelum dilakukan penyatuan antara PKPBA, PKPBI, dan BIPA sehingga menjadi satu Pusat Pengembangan Bahasa di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Pusat Pengembangan Bahasa melalui PKPBA dan PKPBI telah melakukan usaha untuk mendapatkan pengakuan terstandar yang

dilakukan oleh pihak luar yaitu SGS dengan melakukan Sertifikasi ISO 9001:2000 sejak tahun 2008.

Perolehan sertifikat ini menjadi bukti bahwa Pusat Pengembangan Bahasa melalui PKPBA, PKPBI, dan BIPA benar-benar serius dalam melakukan kegiatan pembelajaran, pembelajaran dan layanan kepada civitas akademika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta para stake holder.

2. Mahasiswa

Secara umum dalam kegiatan perekrutan mahasiswa baru Pusat Pengembangan Bahasa menyerahkan seluruhnya kepada kebijakan universitas yang melakukannya melalui 8 (delapan) jalur seleksi. Dari seluruh mahasiswa yang diterima tersebut kemudian Pusat Pengembangan Bahasa diberi tugas oleh universitas untuk melakukan proses pembelajaran bagi mereka yang terbagi dalam dua periode, yaitu periode I pada tahun pertama seluruh mahasiswa dari seluruh fakultas harus mengikuti perkuliahan Bahasa arab selama satu tahun penuh, dan mengikuti perkuliahan BIPA bagi mahasiswa asing selama satu semester. Sedangkan pada periode II atau pada tahun kedua, seluruh mahasiswa harus mengikuti perkuliahan Bahasa inggris yang terbagi dalam 2 semester.

Mengingat posisi Pusat Pengembangan Bahasa sebagai sebuah unit, jumlah demikian ini merupakan jumlah yang sangat besar karena jika dibandingkan dengan fakultas yang paling besar pun, jumlah mahasiswa yang ditangani Pusat Pengembangan Bahasa masih lebih besar jumlahnya.

d. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan asset paling penting yang dimiliki oleh Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Oleh sebab itu Pusat Pengembangan Bahasa cukup selektif dalam memilih para pengajar sebagai salah satu kunci keberhasilannya saat ini. Pengajar pada Pusat Pengembangan Bahasa merupakan lulusan berbagai perguruan tinggi terkemuka di dalam dan luar negeri diantaranya:

1. UIN/IAIN/ STAIN
2. Universitas Negeri Malang
3. Universitas Gadjah Mada
4. King Saud University Riyadh
5. Universitas Al Azhar Mesir
6. Universitas Al Quran Al Karim Sudan
7. University of Canberra Australia
8. Jamiah Al Rifaq Libya

Dosen-dosen tersebut terdiri dari 4 unsur yaitu, dosen PPPK, DTB-PNS, dosen BLU dan dosen LB yang kesemuanya bahu membahu dalam usaha mengajarkan dan menyebarkan Bahasa di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Data dosen Pusat Pengembangan Bahasa adalah sebagai berikut:

NO	JENIS DOSEN	PKPBA	PKPBI	JUMLAH
1	PPPK	0	0	0
2	DTBPNS	28	7	35
3	BLU	45	6	51
4	LB	53	29	82
JUMLAH TOTAL		126	42	168

e. Sarana dan Prasarana

Sebagai Pusat Pengembangan Bahasa yang terkemuka, Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berusaha menyediakan sarana dan prasarana memadai bagi para mahasiswa dan dosen demi tercapainya tujuan terbaik yaitu keberhasilan dalam pembelajaran Bahasa. Oleh karena itu Pusat Pengembangan Bahasa menyediakan fasilitas-fasilitas berikut bagi para mahasiswa dan dosen:

1. Gedung perkantoran dan ruang dosen yang nyaman.
2. Laboratorium Bahasa konvensional.
3. Laboratorium Bahasa terkomputerisasi.
4. Ruang parabola (ruang khusus untuk menikmati channel-channel televisi luar negeri sebagai praktek pembelajaran Bahasa).

2. KELEMAHAN

a. Bidang Pendidikan

Diantara kelemahan Pusat Pengembangan Bahasa dalam bidang Pendidikan adalah:

1. Rendahnya input dalam menguasai bahasa asing yang hal ini adalah konsekwensi yang harus diterima oleh Pusat Pengembangan Bahasa dikarenakan input mahasiswa yang beragam, dengan hasil pretes rata-rata tiap tahun akademik baru sebesar 82% dengan nilai E untuk Bahasa arab. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya materi seleksi kemampuan Bahasa arab.
2. Belum meratanya dosen yang tergabung menjadi anggota asosiasi profesi.

3. Kemampuan berbahasa asing lulusan Pusat Pengembangan Bahasa yang masih rendah meskipun telah mengikuti program intensif Bahasa Arab dan Inggris.
4. Mayoritas dosen Pusat Pengembangan Bahasa berstatus dosen BLU dan LB.

b. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Posisi Pusat Pengembangan Bahasa sebagai unit pelaksana teknis mengakibatkan berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh para dosen yang ada di lingkungan Pusat Pengembangan Bahasa diantaranya adalah keterbatasan akses bagi para dosen untuk melakukan penelitian yang dibiayai oleh BOPTN.

Di sisi lain, para dosen juga memiliki minat yang rendah dalam kegiatan penulisan buku, serta kurang berminat untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik kegiatan yang digagas oleh kampus melalui LP2M atau kegiatan yang diadakan secara kompetitif dalam skala nasional.

c. Bidang Tata Kelola

1. Belum terlaksananya Standard Operating Procedure (SOP) secara maksimal.
2. Rendahnya pemahaman sivitas akademika tentang tata kelola yang benar.

d. Pelayanan

1. Kurangnya tenaga administrasi di Pusat Pengembangan Bahasa.
2. Rendahnya kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas kuliah.

C. ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL

1. PELUANG

Secara geografis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terletak di pusat kota Malang yang merupakan kota Pendidikan dan pariwisata memberikan peluang tersendiri untuk menarik mahasiswa untuk belajar di universitas ini dan belajar Bahasa di Pusat Pengembangan Bahasa. Hal pendukung lain adalah biaya hidup yang relative lebih murah di kota Malang dibandingkan kota-kota lain. Selain itu, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berdekatan dengan berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta menjadikan kultur Pendidikan di lingkungan ini menjadi cukup kental yang didukung dengan keramahan warganya.

2. ANCAMAN

- a. Kompetisi perguruan tinggi dalam dan luar negeri semakin ketat.

Dengan semakin tingginya tuntutan kualitas yang diminta oleh dunia kerja dan usaha, seluruh perguruan tinggi berlomba-lomba untuk menelurkan lulusan terbaik dan tepat guna di dunia usaha. Hal ini menjadikan kompetisi antar perguruan tinggi menjadi semakin ketat. Dengan demikian Pusat Pengembangan Bahasa memiliki beban yang lebih berat di hadapan, yakni memberikan bekal

yang cukup untuk bersaing dengan lulusan Lembaga Bahasa yang lain tanpa mengurangi ciri khas ke UIN an yaitu berkarakter ulul albab.

b. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat.

Sebagai makhluk yang dinamis, manusia harus senantiasa siap akan perubahan. Dalam hal ini, perkembangan teknologi dewasa ini melaju cukup cepat yang menuntut manusia untuk menyesuaikan diri dengan hal itu. Pusat Pengembangan Bahasa melalui para dosen juga berusaha untuk mengikuti perkembangan tersebut dengan mengembangkan proses kegiatan pembelajaran dan penilaian seiring dengan perkembangan teknologi.

c. Tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif.

Terbukanya Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) sedikit banyak memberikan dampak terhadap dunia Pendidikan. Dalam hal ini Pusat Pengembangan Bahasa sebagai tempat pembelajaran Bahasa memiliki peran yang sangat vital yaitu menyediakan lulusan Pusat Pengembangan Bahasa yang memiliki kemampuan Bahasa yang baik, karena di era pasar bebas seperti ini Bahasa akan mejadi kunci pertama, terlebih Bahasa asing, untuk membuka komunikasi dengan pihak luar. Sehingga saat ini pembelajaran Bahasa di Pusat Pengembangan Bahasa bukan lagi hanya menjadi sebuah pelengkap kegaitan perkuliahan, akan tetapi menjadi kunci utama mahasiswa untuk dapat bersaing dan memenuhi tuntutan dunia usaha yang semakin tinggi akan kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat internasional.

D. ISU STRATEGIS

1. ISU STRATEGIS INTERNASIONALISASI STANDAR

Dalam menyikapi perkembangan Pendidikan dan meningkatnya tuntutan dunia kerja akan lulusan universitas yang memiliki kemampuan mumpuni dalam bidang keahliannya serta memiliki kemampuan Bahasa internasional dalam berkomunikasi secara global, Pusat Pengembangan Bahasa perlu mengembangkan visi, misi dan tujuan Pusat Pengembangan Bahasa dengan tetap beriringan dengan visi, misi dan tujuan universitas untuk memiliki visi, misi dan tujuan yang berperspektif internasional dan memiliki kesiapan yang matang menerima serta mengelola mahasiswa asing. Sehingga Pusat Pengembangan Bahasa memiliki marwah dan poisisi yang diperhitungkan dimata mahasiswa dan pengguna lulusan.

Berdasarkan data universitas, Pusat Pengembangan Bahasa saat ini tidak hanya melakukan pengajaran Bahasa kepada mahasiswa yang berasal dari berbagai penjuru Indonesia saja, bahkan mahasiswa luar negeri yang berasal dari negara-negara asean, negara-negara afrika, serta eropa juga mengikuti kegiatan perkuliahan Bahasa yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Bahasa, baik Bahasa arab maupun Bahasa inggris. Hal ini menandakan tidak adanya

pengecualian bagi mahasiswa untuk mendalami dan meningkatkan kemampuan Bahasa mereka tanpa mempedulikan negara asal mereka.

2. ISU STRATEGIS PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN

Dengan memperhatikan tanggung jawab dan tugas yang diemban oleh Pusat Pengembangan Bahasa dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa asing, struktur kelembagaan Pusat Pengembangan Bahasa seharusnya setara dengan Lembaga, karena mengembangkan program strategis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu PKPBA, PKPBI, BIPA, dan CLCC.

Cita-cita ini senada dengan sikap universitas dalam menanggapi perkembangan era globalisasi yang menuntut akan kualitas, efisiensi dan relevansi sebuah Lembaga dalam mengelola dan mengembangkan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Sehingga dengan posisi Pusat Pengembangan Bahasa yang menjadi Lembaga kelak akan memiliki cakupan dan lingkup yang lebih luas dan berbanding lurus dengan posisinya dalam tugasnya mengembangkan Bahasa.

3. ISU STRATEGIS TENTANG INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGI (ICT)

ICT saat ini menjadi hal yang sangat akrab bagi masyarakat, terlebih dalam dunia pendidikan dan kerja, ICT sama sekali tidak dapat dipisahkan dari keduanya. ICT dalam hal ini menjadi media penunjang utama untuk mempermudah, mempercepat, dan meng-efesiesikan pekerjaan yang sedang dilakukan.

Seiring dengan perkembangan ini Pusat Pengembangan Bahasa telah melakukan beberapa langkah inovatif dalam proses pembelajaran serta pelayanan dengan memaksimalkan fungsi ICT dalam kegiatan tersebut. Diantara bentuk pemanfaatan tersebut adalah dengan menyediakan laman khusus bagi dosen untuk melakukan proses pengumpulan nilai serta pengolahannya, kemudian sebagian dosen juga telah memaksimalkan fungsi ICT dengan melakukan kegiatan pembelajaran secara on-line.

Dalam hal pelayanan, proses registrasi tes kemampuan Bahasa, pelayanan terjemah, proses ujian kemampuan Bahasa juga dilakukan secara on-line, sehingga hal ini sangat memudahkan dan meringankan tugas yang diemban oleh penanggung jawab. Lebih dari itu, Pusat Pengembangan Bahasa senantiasa melakukan pengembangan dalam pemanfaatan ICT dimasa mendatang.

4. ISU STRATEGIS GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE (GUG)/TATA KELOLA YANG BAIK

Tata kelola yang baik dari sebuah Lembaga akan berbanding lurus dengan kapasitas serta kemampuan Lembaga tersebut dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada Lembaga tersebut. Pusat Pengembangan Bahasa jika dilihat dari sisi structural merupakan bagian paling kecil di universitas, yaitu unit pelaksana teknis. Sedangkan jika dibandingkan dengan tugas yang diemban oleh Pusat

Pengembangan Bahasa yang mengelola mahasiswa satu angkatan yang tidak kurang dari 3.800 mahasiswa maka dapat dikatakan hal ini tidak seimbang. Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis SWOT maka dalam jangka waktu lima tahun ke depan perlu disiapkan sistem tata kelola yang baik secara bertahap bagi Pusat Pengembangan Bahasa untuk kemudian menjadi Lembaga Bahasa.

BAB IV

ARAH PENGEMBANGAN DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

A. ARAH PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG

Mengacu pada Rencana Strategis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2022-2026, Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mencanangkan rencana jangka panjang sebagaimana yang telah dimaklumkan oleh universitas sebagai bentuk cita-cita dan optimisme dalam pengembangan pembelajaran Bahasa di lingkungan universitas dan juga secara nasional. Perencanaan ini adalah bentuk persiapan yang bertujuan sebagai pemandu bagi pemangku kepentingan dalam mengerahkan dan mengarahkan sumberdaya dan upayanya menuju hasil yang diharapkan.

Strategi dan indikator keberhasilan yang akan dilakukan oleh Pusat Pengembangan Bahasa merujuk kepada Rencana Strategis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2009-2030). Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang saat ini telah menjadi satu-satunya Pusat Pengembangan Bahasa yang dinilai berhasil dan konsisten dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa bagi mahasiswa secara kolosal. Sehingga posisi ini menjadi sebuah bargain point bagi universitas secara umum tentang kemajuan pembelajaran Bahasa yang dilakukan di lingkungannya dan menjadi ciri khas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang senantiasa membekali mahasiswa dengan dua kemampuan Bahasa internasional yakni Bahasa Arab dan Inggris. Dengan posisi yang cukup penting ini maka Pusat Pengembangan Bahasa sangat merasa perlu untuk memberikan gambaran tentang langkah pengembangan serta rencana strategis untuk dapat menjadi acuan bagi pelaksana dan juga sebagai monitor bagi pihak universitas.

B. KEBIJAKAN STRATEGIS DAN SASARAN STRATEGIS

Hasil identifikasi dan analisis kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan pada bab sebelumnya menghasilkan beberapa rumusan isu strategis yang akan menjadi dasar bagi perumusan kebijakan strategis dan sasaran program. Secara umum program tersebut dijelaskan di bawah ini:

1. *International standard*

- a. Membangun kurikulum yang memiliki kompetensi internasional dengan ke-khasan integrasi Islam dan sains. Hal ini harus dilakukan karena sebagai institusi Pendidikan, Pusat Pengembangan Bahasa harus selalu berpandangan ke depan serta mengakomodir segala macam perkembangan yang terjadi, sehingga dengan demikian *output* Pusat Pengembangan Bahasa akan selalu siap dengan berbagai kondisi yang ia hadapi serta siap berkompetisi di dunia kerja.

- b. Mengembangkan kegiatan akademik dan non-akademik melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga luar negeri. Dengan kerjasama ini akan dihasilkan ide-ide dan inovasi baru dalam hal pengembangan pembelajaran Bahasa serta meningkatkan pengakuan dunia luar terhadap peran serta Pusat Pengembangan Bahasa dalam memajukan Pendidikan.

2. Pengembangan kelembagaan

Sebagai sebuah Lembaga Pendidikan yang selalu memandang ke depan dan menjadikan perkembangan menjadi sebuah keharusan, maka Pusat Pengembangan Bahasa tidak akan berhenti dengan menyediakan pembelajaran Bahasa yang kini telah berjalan. Pusat Pengembangan Bahasa juga akan berusaha melakukan pengembangan kelembagaan dengan membuka program pembelajaran Bahasa internasional PBB selain Bahasa Arab dan Inggris, Seperti Bahasa Mandarin, Persia dan bahasa-bahasa lainnya. Sehingga pada akhirnya Pusat Pengembangan Bahasa benar-benar menjadi sebuah pusat yang mengajarkan berbagai Bahasa penting di dunia.

3. Pengembangan sarana dan prasarana serta ICT

Keterlibatan teknologi informasi dalam dunia Pendidikan saat ini bukan menjadi sebuah pilihan, akan tetapi hal itu telah menjadi sebuah keharusan dan kebutuhan mutlak, dalam hal ini Pusat Pengembangan Bahasa harus memanfaatkan kondisi tersebut. Karena dengan kondisi yang demikian ini, Pusat Pengembangan Bahasa akan semakin mudah untuk melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran dengan menjadikannya berbasis ICT.

Di samping itu Pusat Pengembangan Bahasa juga memiliki tanggungjawab dalam memaksimalkan adanya ICT tersebut dengan melakukan manajemen yang baik dalam pelaksanaannya, diantaranya:

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat, dalam hal ini mahasiswa dan dosen, akan manfaat penggunaan ICT dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mereka tidak lagi berusaha menghindari hal-hal yang berkaitan dengan ICT, karena pada dasarnya teknologi ditujukan untuk memudahkan dan mempercepat proses pembelajaran.
- b. Mengurangi dampak *digitalgap*. Kesenjangan pengetahuan dan keterbiasaan dalam menggunakan teknologi menjadi salah satu problem negara berkembang seperti Indonesia. Sehingga dalam beberapa kondisi, masih didapati orang-orang yang belum siap dengan penerapan teknologi dalam kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu Pusat Pengembangan Bahasa sebagai pihak yang juga memanfaatkan teknologi sebagai media dalam kegiatan pelayanan dan Pendidikan juga memiliki tugas untuk memberikan informasi yang lengkap dan jelas kepada pengguna sehingga pengguna dapat benar-benar mendapatkan

manfaat yang dimaksud oleh Pusat Pengembangan Bahasa dalam penggunaan teknologi tersebut.

BAB V
PROGRAM KERJA DAN INDIKATOR KINERJA

A. PROGRAM KERJA

Mengacu pada isu strategis dan kebijakan strategis untuk mencapai tujuan Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, disusunlah rancangan program secara menyeluruh untuk mengimplementasikan berbagai sasaran pengembangan Pusat Pengembangan Bahasa dalam bentuk rincian program sebagai berikut:

KODE (SS-P)	SASARAN PROGRAM	KODE KEG	KEGIATAN	INDIKATOR
SS-1	Perluasan Akses, Peningkatan Kualitas Layanan, relevansi dan daya saing serta Pembinaan Kemahasiswaan			
A.1	Peningkatan program pendidikan dan mutu layanan	A.1.1	Peningkatan efisiensi dan mutu layanan pendidikan	Persentase dosen menerbitkan buku ajar
		A.1.2	Pengembangan perencanaan pembelajaran	Rasio kelengkapan pembelajaran (Silabus/RPS)
		A.1.3	Pengayaan <i>course content</i> dan metode pembelajaran	Jumlah kegiatan setiap unit melaksanakan kajian integrasi atau review peta SKL setiap tahun
		A.1.4	Peningkatan mutu akademik Pengembangan Bahasa	Rata-rata mahasiswa dengan skor TOEFL 450 dan TOAFL 400
				Rata-rata mahasiswa dengan nilai Bahasa asing B+
		A.1.5	Pengembangan perencanaan pembelajaran	Terbentuknya konsorsium dosen PKPBA dan PKPBI
A.2	Peningkatan Sumber dan Media Pendidikan	A.2.1	Peningkatan mutu layanan dan koleksi sumber belajar	Tersedia kamus Bahasa arab karya dosen Pusat Pengembangan Bahasa
				Tersedia aplikasi pembelajaran Bahasa arab, inggris, dan BIPA
A.3	Pemenuhan Standar Akademik dan Manajemen sesuai persyaratan sistem mutu	A.3.1	Kepuasan internal Party terhadap layanan (Mahasiswa, Tendik dan atau Dosen)	Skore Umpan balik kepuasan internal Party terhadap layanan (Mahasiswa, Tendik dan atau Dosen)
		A.3.2	Penyusunan Profil, tatalaksana dan Roadmap Pembelajaran	Persentase SOP
A.4	Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan dan Alumni	A.4.1	Pembinaan kemahasiswaan, soft skill, kepemimpinan, dan kewirausahaan.	Jumlah mahasiswa peraih prestasi tingkat nasional dan internasional
				jumlah Delegasi kompetisi mahasiswa

		A.4.2	Penyediaan sumber-sumber beasiswa	Banyak Kerjasama dengan lembaga/instansi (DN / LN)		
		A.4.3	Penguatan tata Kelola kemahasiswaan	Penyusunan Profil, kode etik dan SOP		
SS-2	Peningkatan Kapasitas, Kuantitas Dan Kualitas SDM					
B.1	Peningkatan Kapasitas SDM	B.1.1	Peningkatan kapasitas sumberdaya dosen	Tersusnya Dok. peta kompetensi keahlian dosen		
				Persentase gelar doktor bagi dosen		
				Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap pedagogik Dosen skala 1-5		
				Peningkatan kemampuan berbahasa asing dan pedagogic dosen (bersertifikat internasional)		
		B.1.2	Peningkatan kapasitas sumberdaya tenaga kependidikan	Tersusnya Standar Kompetensi Manajerial, Evaluasi Jabatan, Peta jabatan		
B.2	Pemenuhan Rasio Dosen dan Tenaga kependidikan kepada mahasiswa	B.2.1	Pemenuhan Rasio Dosen dan Tendik	Rasio dosen sesuai kebutuhan		
SS-3	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Pendidikan					
C.1	Peningkatan Kapasitas Sarana dan Prasarana	C.1.1	Peningkatan sarana perkantoran	Rasio luas ruang kerja dosen		
				Persentase Ruang Dosen Yang direnovasi		
				jumlah kamar mandi yang direnovasi		
				Jumlah ruang adminstrasi yang direnovasi		
		C.1.2	Revitaliasi Laboratorium	Jumlah Laboratorium yang di revitalisasi		
SS-4	Penguatan Keterandalan SistemTatakelola dan otonomi Kelembagaan					
D.1	Penguatan sistem tatakelola dan manajemen Akademik	D.1.1	Pengembangan sistem tatakelola dan manajemen bidang pendidikan dan pengajaran	Ketersediaan Pengembangan Pedoman Pendidikan		
				D.1.2	Pengembangan Kualitas Norma Akademik	Ketersediaan Kode Etik Dosen, Tendik dan mahasiswa
						Ketersediaan Norma pendidikan dan pengajaran
D.1.3	Pengembangan sistem tatakelola pengelolaan anggaran.	Tersedia pedoman Kerja Perencanaan Program dan Anggaran				
		Ketersediaan Rencana Pengembangan/ Renstra/RKT				

				Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL
				ketersediaan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan (LAKIP)
SS-5	Peningkatan Kualitas Penelitian/ penelitian universitas			
E.1	Penguatan manajemen riset dan pengabdian	E.1.1	Pembinaan penelitian unggulan dan prioritas nasional	Jumlah hasil penelitian yang diadopsi dalam perencanaan dan strategi pengembangan oleh instansi
		E.1.2	Peningkatan jumlah jurnal yang terakreditasi nasional dan Internasional	jumlah jurnal yang terakreditasi nasional
E.2	Peningkatan mutu penelitian	E.2.1	Peningkatan kemampuan dan mutu laboratorium layanan dan advanced research	Persentase banyak dosen lintas disiplin yang terlibat dalam kegiatan penelitian pusat studi
		E.2.2	Peningkatan pengelolaan kualitas peneliti	Jumlah pelatihan metodologi Penelitian integratif
E.3	Peningkatan Publikasi, Perlindungan, dan Dayaguna Hasil Penelitian	E.3.1	Peningkatan diseminasi dan publikasi pada jurnal nasional dan internasional (manuscript clinic)	Jumlah bahan ajar/buku yang diterbitkan (ISBN) Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi
		E.3.2	Peningkatan pengelolaan hasil penelitian dan pengabdian	Jumlah pendaftaran HKI
SS-6	Peningkatan kualitas Kerjasama			
F.1	Penguatan kerjasama dengan pihak luar	F.1.1	Penguatan kerjasama dengan instansi	Jumlah MOU dengan instansi
SS-7	Meningkatnya Pengakuan Kualitas Pendidikan			
G.1	Akreditasi Supporting Unit	G.1.1	Sertifikasi layanan pusat bahasa	Tersertifikasi ISO 9001

B. INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)

Pada setiap periode (secara tahunan) seluruh program yang dilaksanakan harus diukur hasil kinerjanya. Untuk mengukur ketercapaian kinerja tersebut diperlukan indikator kinerja program (IKP). Untuk tujuan ini, Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah menentukan indikator kinerja utama untuk periode 2022-2026 untuk program-program berikut:

KODE (SS-P)	SASARAN PROGRAM	KODE KEG	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET						SAT UAN	PIC 1	PIC 2	PIC 3	PIC 4
					Base line	2022	2023	2024	2025	2026					
SS-1	Perluasan Akses, Peningkatan Kualitas Layanan, relevansi dan daya saing serta Pembinaan Kemahasiswaan														
A.1	Peningkatan program pendidikan dan mutu layanan	A.1.1	Peningkatan efisiensi dan mutu layanan pendidikan	Persentase dosen menerbitkan buku ajar	10	6	5	6	5	6	%	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA
		A.1.2	Pengembangan perencanaan pembelajaran	Rasio kelengkapan pembelajaran (Silabus/ RPS)	70	71	72	73	74	75	%	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA
		A.1.3	Pengayaan <i>course content</i> dan metode pembelajaran	Jumlah kegiatan setiap unit melaksanakan kajian integrasi atau review peta SKL setiap tahun	6	6	7	8	9	10	kali	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA
		A.1.4	Peningkatan mutu akademik Pengembangan Bahasa	Rata-rata mahasiswa dengan skor TOEFL 450 dan TOAFL 400	50	52	54	55	57	58	%	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA
				Rata-rata mahasiswa dengan nilai Bahasa asing B+	50	52	54	55	57	58	%	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA
		A.1.5	Pengembangan perencanaan pembelajaran	Terbentuknya konsorsium dosen PKPBA dan PKPBI	40	50	60	70	80	90	%	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA
A.2	Peningkatan Sumber dan Media Pendidikan	A.2.1	Peningkatan mutu layanan dan koleksi sumber belajar	Tersedia kamus Bahasa arab karya dosen Pusat Pengembangan Bahasa	NA	1	1	1	1	1	satuan	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA
				Tersedia aplikasi pembelajaran Bahasa arab, inggris, dan BIPA	NA	1	1	1	1	1	set	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA
A.3	Pemenuhan Standar Akademik dan Manajemen sesuai persyaratan sistem mutu	A.3.1	Kepuasan internal Party terhadap layanan (Mahasiswa, Tendik dan atau Dosen)	Skore Umpan balik kepuasan internal Party terhadap layanan (Mahasiswa, Tendik dan atau Dosen)							Skore skala 1-5				
		A.3.2	Penyusunan Profil, tatalaksana dan Roadmap Pembelajaran	Persentase SOP	80	80	90	90	90	90	%	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA
A.4	Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan dan Alumni	A.4.1	Pembinaan kemahasiswaan, soft skill, kepemimpinan, dan kewirausahaan.	Jumlah mahasiswa peraih prestasi tingkat nasional dan internasional	5	5	5	5	5	5	%	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA
				jumlah Delegasi kompetisi mahasiswa	5	5	5	5	5	5	%	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA
		A.4.2	Penyediaan sumber-sumber beasiswa	Banyak Kerjasama dengan lembaga/instansi (DN / LN)	4	4	4	5	5	5	Instansi	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA
		A.4.3	Penguatan tata Kelola kemahasiswaan	Penyusunan Profil, kode etik dan SOP	1	1	1	1	1	1	1	paket	PKPBA	PKPBI	CLCC

SS-2 Peningkatan Kapasitas, Kuantitas Dan Kualitas SDM																
B.1	Peningkatan Kapasitas SDM	B.1.1	Peningkatan kapasitas sumberdaya dosen	tersusunya Dok. peta kompetensi keahlian dosen	1	1	1	1	1	1	Dok.	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA	
				Persentase gelar doktor bagi dosen	5	6	6	6	7	7	%	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA	
				Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap pedagogik Dosen skala 1-5	3.4	3.6	3.7	4	4.1	4.3	skala	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA	
		B.1.2	Peningkatan kapasitas sumberdaya tenaga kependidikan	Tersusunnya Standar Kompetensi Manajerial, Evaluasi Jabatan, Peta jabatan	NA	1	1	1	1	1	1	Dok.	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA
B.2	Pemenuhan Rasio Dosen dan Tenaga kependidikan kpd mhswa	B.2.1	Pemenuhan Rasio Dosen dan Tendik	Rasio dosen sesuai kebutuhan	25	25	25	25	27	27	rasio	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA	
SS-3 Peningkatan Sarana Dan Prasarana Pendidikan																
C.1	Peningkatan Kapasitas Sarana dan Prasarana	C.1.1	Peningkatan sarana perkantoran	Rasio luas ruang kerja dosen	4 M2	4 M2	4 M2	6 M2	6 M2	6 M2	rasio	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA	
				Persentase Ruang Dosen Yang direnovasi	70	75	75	80	85	90	%	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA	
				jumlah kamar mandi yang direnovasi	2	2	2	2	2	2	ruang	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA	
				Jumlah ruang adminstrasi yang direnovasi	2	2	2	2	2	2	ruang	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA	
		C.1.2	Revitaliasi Laboratorium	Jumlah Laboratorium yang di revitalisasi	1	1	1	1	1	1	1	ruang	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA
SS-4 Penguatan Keterandalan SistemTatakelola dan otonomi Kelembagaan																
D.1	Penguatan sistem tatakelola dan manajemen Akademik	D.1.1	Pengembangan sistem tatakelola dan manajemen bidang pendidikan dan pengajaran	Ketersediaan Pengembangan Pedoman Pendidikan	1	1	1	1	1	1	Dok.	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA	
				D.1.2	Pengembangan Kualitas Norma Akademik	Ketersediaan Kode Etik Dosen, Tendik dan mahasiswa	NA	1	1	1	1	1	Dok.	PKPBA	PKPBI	CLCC
		Ketersediaan Norma pendidikan dan pengajaran	NA			1	1	1	1	1	Dok.	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA	
		D.1.3	Pengembangan sistem tatakelola pengelolaan anggaran.	Tersedia pedoman Kerja Perencanaan Program dan Anggaran	NA	1	1	1	1	1	1	Dok.	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA
				Ketersediaan Rencana Pengembangan/ Renstra/RKT	NA	1	1	1	1	1	Dok.	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA	
				Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	85	85	85	90	90	90	%	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA	

				ketersediaan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan (LAKIP)	NA	1	1	1	1	1	Dok.	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA
SS-5	Peningkatan Kualitas Penelitian/ penelitian universitas														
E.1	Penguatan manajemen riset dan pengabdian	E.1.1	Pembinaan penelitian unggulan dan prioritas nasional	Jumlah hasil penelitian yang diadopsi dalam perencanaan dan strategi pengembangan oleh instansi	2	2	2	2	2	4	judul	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA
		E.1.2	Peningkatan jumlah jurnal yang terakreditasi nasional dan Internasional	jumlah jurnal yang terakreditasi nasional	1	2	2	2	3	3	jurnal	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA
	Peningkatan mutu penelitian	E.1.3	Peningkatan kemampuan dan mutu laboratorium layanan dan advanced research	Persentase banyak dosen lintas disiplin yang terlibat dalam kegiatan penelitian pusat studi	5	5	5	5	5	5	%	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA
		E.1.4	Peningkatan pengelolaan kualitas peneliti	Jumlah pelatihan metodologi Penelitian integratif	NA	1	2	2	2	2	2	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA
E.2	Peningkatan Publikasi, Perlindungan, dan Dayaguna Hasil Penelitian	E.2.1	Peningkatan diseminasi dan publikasi pada jurnal nasional dan internasional (manuscript clinic)	Jumlah bahan ajar/buku yang diterbitkan (ISBN)	5	5	5	5	5	6	judul	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA
				Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	2	2	2	2	2	3	judul	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA
		E.2.2	Peningkatan pengelolaan hasil penelitian dan pengabdian	Jumlah pendaftaran HKI	6	6	6	7	7	8	HKI	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA
SS-6	Peningkatan kualitas Kerjasama														
F.1	Penguatan kerjasama dengan pihak luar	F.1.1	Penguatan kerjasama dengan instansi	Jumlah MOU dengan instansi	4	5	5	5	5	5	instansi	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA
SS-7	Meningkatnya Pengakuan Kualitas Pendidikan														
G.1	Akreditasi Supporting Unit	G.1.1	Sertifikasi layanan pusat bahasa	Tersertifikasi ISO 9001	NA	1	1	1	1	1	sertifikat	PKPBA	PKPBI	CLCC	BIPA

BAB VI
STRATEGI PERENCANAAN

A. GRAND STRATEGY

Berdasarkan kondisi obyektif, isu strategis, rancangan program dan indicator keberhasilan untuk masing-masing program, dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis, program, format strategy, dan grand strategy Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2022-2026 tergambar sebagaimana berikut:

Format strategi	Kode	Kategori	Kode program	Program	Grand strategy
Opportunities - strengths	SS-1	Perluasan Akses, Peningkatan Kualitas Layanan, relevansi dan daya saing serta Pembinaan Kemahasiswaan			Strategi: Agresif
	A.1	Peningkatan program pendidikan dan mutu layanan	A.1.1	Peningkatan efisiensi dan mutu layanan pendidikan	
			A.1.2	Pengembangan perencanaan pembelajaran	
			A.1.3	Pengayaan <i>course content</i> dan metode pembelajaran	
			A.1.4	Peningkatan mutu akademik Pengembangan Bahasa	
			A.1.5	Pengembangan perencanaan pembelajaran	
	A.2	Peningkatan Sumber dan Media Pendidikan	A.2.1	Peningkatan mutu layanan dan koleksi perpustakaan	
	A.3	Pemenuhan Standar Akademik dan Manajemen sesuai persyaratan sistem mutu	A.3.1	Kepuasan internal Party terhadap layanan (Mahasiswa, Tendik dan atau Dosen)	
			A.3.2	Penyusunan Profil, tatalaksana dan Roadmap Pembelajaran	
	A.4	Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan dan Alumni	A.4.1	Pembinaan kemahasiswaan, soft skill, kepemimpinan, dan kewirausahaan.	
A.4.2			Penyediaan sumber-sumber beasiswa		

Format strategi	Kode	Kategori	Kode program	Program	Grand strategy
Threat - strengths	SS-4	Penguatan Keterandalan SistemTatakelola dan otonomi Kelembagaan			Strategi: Diferifikasi
	D.1	Penguatan sistem tatakelola dan manajemen Akademik	D.1.1	Pengembangan sistem tatakelola dan manajemen bidang pendidikan dan pengajaran	
			D.1.2	Pengembangan Kualitas Norma Akademik	
			D.1.3	Pengembangan sistem tatakelola pengelolaan anggaran.	

	SS-6	Peningkatan kualitas Kerjasama		
	F.1	Penguatan kerjasama dengan pihak luar	F.1.1	Penguatan kerjasama dengan instansi
	SS-7	Meningkatnya Pengakuan Kualitas Pendidikan		
	G.1	Akreditasi Supporting Unit	G.1	Akreditasi Supporting Unit

Format strategi	Kode	Kategori	Kode program	Program	Grand strategy
Opportunities - weaknesses	SS-5	Peningkatan Kualitas Penelitian/ universitas			Strategi: Orientasi perubahan
	E.1	Penguatan manajemen riset dan pengabdian	E.1.1	Pembinaan penelitian unggulan dan prioritas nasional	
			E.1.2	Peningkatan jumlah jurnal yang terakreditasi nasional dan Internasional	
	E.2	Peningkatan mutu penelitian	E.2.1	Peningkatan kemampuan dan mutu laboratorium layanan dan advanced research	
			E.2.2	Peningkatan pengelolaan kualitas peneliti	
	E.3	Peningkatan Publikasi, Perlindungan, dan Dayaguna Hasil Penelitian	E.3.1	Peningkatan diseminasi dan publikasi pada jurnal nasional dan internasional (manuscript clinic)	
			E.2.2	Peningkatan pengelolaan hasil penelitian dan pengabdian	

Format strategi	Kode	Kategori	Kode program	Program	Grand strategy
Threat - weakness	SS-2	Peningkatan Kapasitas, Kuantitas Dan Kualitas SDM			Strategi: Devensif
	B.1	Peningkatan Kapasitas SDM	B.1.1	Peningkatan kapasitas sumberdaya dosen	
			B.1.2	Peningkatan kapasitas sumberdaya tenaga kependidikan	
	B.2	Pemenuhan Rasio Dosen dan Tenaga kependidikan kepada mahasiswa	B.2.1	Pemenuhan Rasio Dosen dan Tendik	
	SS-3	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Pendidikan			
	C.1	Peningkatan Kapasitas Sarana dan Prasarana	C.1.1	Peningkatan sarana perkantoran	
C.1.2			Revitaliasi Laboratorium		

B. STRATEGI IMPLEMENTASI

Pusat Pengembangan Bahasa berupaya untuk mencapai visinya yang mengacu terhadap visi universitas yang mengembangkan strategi yang berlandaskan system manajemen islam, dimana system ini berusaha memberikan penekanan yang sama antara transformasi budaya dan tranformasi bisnis yang diiringi dengan nilai-nilai islam

yang terinternalisasi dalam keduanya sehingga dapat menumbuhkan kegiatan manajerial yang baik.

Selain system manajemen islam, Pusat Pengembangan Bahasa juga mengacu pada system manajemen mutu yang menjadi strategi penunjang untuk memastikan bahwa visi, tujuan dan sasaran dapat dicapai secara efektif. Sistem manajemen mutu yang telah diimplementasikan Pusat Pengembangan Bahasa adala ISO 9001:2000 sejak tahun 2008.

Melalui system manajemen mutu inilah sasaran yang ingin dicapai oleh Pusat Pengembangan Bahasa mudah dipahami dan diukur ketercapaiannya.

C. PELAKSANA KEBIJAKAN DAN PROGRAM

Pelaksana kebijakan dan program dalam Rencana Strategis Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2022-2026 secara operasional dituangkan dalam bentuk Rencaan Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Implementasi RKAT merupakan upaya pencapaian target secara bertahap yang hasilnya dituangkan dalam bentuk laporan tahunan untuk dilaporkan kepada Universitas. Dengan rincian ini nantinya setiap pihak yang bertanggungjawab dapat melaksanakan setiap tugas yang dibebankan secara jelas serta dapat melakukan perencanaan, pelaksanaan dan control atas tugasnya. Dalam implementasi renstra, pihak Universitas akan memberikan arahan dan masukan berkaitan dengan kebijakan yang dilakukan. Untuk menjamin terlaksananya setiap kebijakan dan program, monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan menjadi bagian yang menyatu dan tak terpisahkan dari Renstra Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2022-2026, maka monitoring dan evaluasi akan dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

ppb.uin-malang.ac.id